

**SISTEM AKUNTANSI PENDAPATAN ATAS PENGAKUAN PENDAPATAN PADA LAPORAN KEUANGAN (STUDI KASUS PADA HOTEL SAHID KAWANUA MANADO)***INCOME ACCOUNTING SYSTEM FOR REVENUE RECOGNITION IN FINANCIAL STATEMENTS (CASE STUDY AT HOTEL SAHID KAWANUA MANADO)*

Oleh:

**Virginia Prissilia Kaligis<sup>1</sup>  
Djeini Maradesa<sup>2</sup>**<sup>1,2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi  
Universitas Sam Ratulangi Manado

E-mail:

[1virginiaprissilia98@gmail.com](mailto:virginiaprissilia98@gmail.com)[2 djeinim@unsrat.ac.id](mailto:djeinim@unsrat.ac.id)

**Abstrak:** Hotel Sahid Kawanua Manado merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pelayanan jasa yang sumber pendapatan utamanya didapatkan dari penjualan sewa kamar, makanan dan minuman, dan penjualan lain-lain. Seperti hotel-hotel lainnya, Hotel Sahid Kawanua Manado memerlukan Sistem Akuntansi yang memadai untuk membantu hotel dalam mengambil keputusan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem akuntansi pendapatan atas pengakuan pendapatan pada laporan keuangan. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data diperoleh melalui wawancara dengan pihak hotel bagian akuntansi maupun dokumentasi-dokumentasi dari pihak hotel. Dari hasil penelitian sistem akuntansi pendapatan yang diterapkan oleh Hotel Sahid Kawanua cukup memadai, hal ini dapat dilihat dari adanya pemisahan tugas antara fungsi penjualan dan fungsi kas. Tetapi, ada beberapa hal yang perlu diperbaiki. Seperti, perlu pengembangan untuk penggunaan sistem komputer dan melakukan training SDM untuk karyawan bagian *front office* agar lebih teliti lagi sehingga kesalahan pencatatan dapat diminimalisir.

**Kata Kunci :** Sistem akuntansi, Pendapatan.

**Abstract:** Hotel Sahid Kawanua Manado is a company engaged in the service sector whose main source of income is obtained from sales of room rentals, food and beverages, and other sales. Like other hotels, Hotel Sahid Kawanua Manado requires an adequate accounting system to assist hotels in making decisions. This study aims to determine the income accounting system for revenue recognition in financial statements. This research is a qualitative research with a descriptive approach. Data obtained through interviews with the hotel accounting department and documentation from the hotel. From the research results, the income accounting system applied by Hotel Sahid Kawanua is quite adequate, this can be seen from the separation of duties between the sales function and the cash function. However, there are several things that need to be improved. For example, it is necessary to develop the use of computer systems and conduct HR training for front office employees to be more careful so that recording errors can be minimized.

**Keywords:** Accounting system, Income.

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Industri pariwisata di Indonesia yang semakin berkembang, menarik wisatawan lokal maupun internasional untuk datang berkunjung, baik untuk menikmati suasana alam yang indah, menambah pengetahuan akan peninggalan-peninggalan bersejarah, serta mempelajari budaya Indonesia yang khas dan masih sarat akan nilai-nilai tradisional. Perkembangan industri pariwisata di Indonesia ini mendorong berbagai industri perhotelan untuk berlomba-lomba menawarkan akomodasi terbaik mereka kepada para pengunjung dengan menyediakan jasa penginapan atau hotel. Munculnya industri di bidang perhotelan yang melayani tamu dari berbagai macam daerah, menciptakan berbagai transaksi akuntansi. Transaksi akuntansi yang terjadi melibatkan serangkaian prosedur serta pihak-pihak terkait yang menjalankan prosedur tersebut, hal ini yang kemudian membentuk suatu sistem akuntansi.

Aktivitas dalam menunjang manajemen pada hotel, diperlukan suatu sistem akuntansi yang baik dalam hotel tersebut guna pengambilan keputusan manajemen. Sistem akuntansi hotel adalah kumpulan formulir, catatan-catatan dan prosedur-prosedur yang digunakan sedemikian rupa untuk menyediakan dan mengolah data keuangan yang berfungsi sebagai media kontrol bagi manajemen hotel untuk mendukung pengambilan keputusan manajemen. Salah satu sistem akuntansi adalah sistem akuntansi pendapatan. Sistem informasi juga berfungsi untuk menyediakan pengendalian yang memadai untuk menjaga aset-aset perusahaan, salah satunya pendapatan perusahaan. Mengingat pentingnya sumber pendapatan bagi penyediaan keuangan, maka diperlukan suatu sistem akuntansi yang dirancang khusus untuk memenuhi kegiatan dari perusahaan sesuai kebutuhan.

Pemahaman dari sistem akuntansi hotel, unsur suatu sistem akuntansi utama adalah formulir, catatan-catatan yang terdiri dari penjumlahan buku besar dan buku pembantu serta laporan. Dalam mengoperasikan suatu sistem akuntansi, terlebih dahulu harus dipahami tiga tahapan penting berikut. Pertama, harus mengenal dokumen bukti transaksi yang digunakan perusahaan, baik mengenai banyaknya maupun jumlah-jumlah rupiahnya, serta data penting lainnya yang berkaitan dengan transaksi perusahaan. Kedua, harus mengelompokkan dan mencatat data yang tercantum dalam dokumen bukti transaksi ke dalam catatan-catatan akuntansi. Ketiga, harus meringkas informasi yang tercantum dalam catatan-catatan akuntansi menjadi laporan-laporan untuk manajemen dan pihak-pihak lain yang berkepentingan. Dalam perusahaan yang kecil sekalipun, kuantitas data yang harus dicatat biasanya cukup besar. Oleh karena itu, sistem akuntansi harus dirancang sedemikian rupa sehingga data diproses secara efisien.

Hotel Sahid Kawanua Manado merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pelayanan jasa. Sumber pendapatan utama dari Hotel Sahid Kawanua Manado didapatkan dari penjualan kamar, penjualan makanan dan minuman dan penjualan lain-lain. Hotel Sahid Kawanua Manado merupakan salah satu hotel berbintang tiga yang cukup terkenal di kota Manado Provinsi Sulawesi Utara karena merupakan salah satu hotel tua yang sudah beroperasi sejak lama yang memiliki daya tarik tersendiri bagi penulis untuk dijadikan objek sebagai penelitian dalam penulisan skripsi ini. Seperti hotel-hotel lainnya Hotel Sahid Kawanua memerlukan sistem informasi akuntansi yang memadai untuk membantu hotel dalam mengambil keputusan.

### Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dari uraian diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu: Bagaimana sistem akuntansi pendapatan atas pengakuan pendapatan pada laporan keuangan di Hotel Sahid Kawanua.

### Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui sistem akuntansi pendapatan atas pengakuan pendapatan pada laporan keuangan di Hotel Sahid Kawanua.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Pengertian Sistem dan Prosedur

Menurut Mulyadi (2016:2) Suatu sistem pada dasarnya adalah sekelompok unsur yang erat berhubungan satu dengan lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu. Sistem adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat sesuai dengan pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan.

Menurut Mulyadi (2016:4) Prosedur adalah suatu urutan kegiatan klerikal, biasanya melibatkan beberapa orang dalam satu departemen atau lebih, yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi berulang-ulang. Suatu sistem terdiri dari jaringan prosedur sedangkan prosedur merupakan urutan kegiatan klerikal. Kegiatan klerikal yaitu kegiatan yang dilakukan untuk mencatat informasi dalam formulir, buku besar dan buku jurnal. Yakni meliputi menulis, mengadakan, menghitung, memberi kode, mendaftarkan, memilih, memindahkan dan membandingkan.

### **Pengertian Sistem Akuntansi**

Menurut Mulyadi (2016) sistem akuntansi adalah organisasi, formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan.

### **Tujuan Sistem Akuntansi**

Suatu perusahaan membuat sistem akuntansi yang berguna untuk pihak internal ataupun pihak eksternal perusahaan. Tujuan umum dari pengembangan sesuai dengan sistem akuntansi menurut Mulyadi (2016:15), yaitu:

1. Untuk menyediakan informasi bagi pengelolaan kegiatan usaha baru. Kebutuhan pengembangan sistem akuntansi terjadi jika perusahaan baru didirikan atau suatu perusahaan menciptakan usaha baru yang berbeda dengan usaha yang dijalankan selama ini.
2. Untuk memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada. Adakalanya sistem akuntansi yang sudah berlaku tidak dapat memenuhi kebutuhan manajemen, baik dalam hal mutu, ketepatan penyajian, maupun struktur informasi yang terdapat dalam laporan. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh perkembangan usaha perusahaan, sehingga menuntut sistem akuntansi untuk penyajiannya, dengan struktur informasi yang lebih baik dan tepat penyajiannya, dengan struktur informasi yang sesuai dengan tuntutan kebutuhan manajemen.
3. Untuk memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan intern, akuntansi merupakan alat pertanggung jawaban suatu organisasi. Pengembangan sistem akuntansi seringkali ditujukan untuk memperbaiki perlindungan terhadap kekayaan organisasi dapat dilaksanakan dengan baik. Pengembangan sistem akuntansi dapat pula ditujukan untuk memperbaiki pengecekan intern agar informasi yang dihasilkan oleh sistem dapat dipercaya.
4. Untuk mengurangi biaya klerikal dalam penyelenggaraan catatan akuntansi. Pengembangan sistem akuntansi sering kali ditujukan untuk menghemat biaya. Informasi merupakan barang ekonomis, untuk memperolehnya diperlukan pengorbanan sumber ekonomi lain. Oleh karena itu dalam menghasilkan informasi perlu dipertimbangkan besarnya manfaat yang diperoleh dengan pengorbanan yang dilakukan. Jika pengorbanan untuk memperoleh informasi keuangan diperhitungkan lebih besar disbanding dengan manfaat yang diperoleh, sistem yang sudah ada perlu dirancang kembali untuk mengurangi pengorbanan sumber daya bagi penyediaan informasi.

### **Unsur Sistem Akuntansi**

Berikut adalah unsur akuntansi menurut Mulyadi (2016):

1. Formulir
2. Jurnal
3. Buku Besar
4. Buku Pembantu
5. Laporan

### **Pendapatan Hotel**

Eksistensi dan kesinambungan hidup organisasi usaha sangat tergantung dari kemampuannya menghasilkan arus kas dari penjualan produk yang dihasilkan. Usaha hotel mempunyai sumber pendapatan utama yang berasal dari:

1. Pendapatan kas pada penjualan kamar
2. Pendapatan kas pada penjualan makanan dan minuman
3. Penjualan lain-lain dan masing-masing outlet.

### **Pengakuan Pendapatan Atas Jasa**

Menurut Kieso, Weygandt, dan Warfield (2018) pengakuan pendapatan yang sering dilakukan perusahaan terdiri dari:

1. Pengakuan pendapatan pada saat penjualan (penyerahan)
2. Pengakuan pendapatan sebelum penyerahan
3. Pengakuan pendapatan setelah penyerahan
4. Pengakuan pendapatan untuk transaksi penjualan khusus waralaba dan konsinyasi

### **Pengertian Hotel**

Menurut Hermawan (2018) hotel adalah suatu industri atau usaha jasa yang dikelola secara komersial. Hotel adalah suatu jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian/seluruh bangunan untuk menyediakan jasa pelayanan penginapan, makan dan minum yang dikelola secara komersil serta memenuhi ketentuan persyaratan yang ditetapkan pemerintah. Tiap hotel, motel atau berbagai bentuk penginapan lainnya akan berusaha memberikan nilai tambah yang berbeda terhadap produk atau jasa yang akan memberikan nilai tambah yang berbeda terhadap produk atau jasa yang akan membuat suatu hotel berbeda dari yang lainnya, yang akhirnya menyebabkan mengapa orang mempunyai alasan tersendiri memilih sebuah hotel.

### **Fasilitas Hotel**

Hotel bukan merupakan suatu objek pariwisata melainkan merupakan salah satu sarana dalam bidang kepariwisataan, maka dalam hal ini hotel perlu mengadakan kegiatan bersama dengan tempat-tempat rekreasi, hiburan, agen perjalanan dan lain-lain, untuk mempromosikan sesuatu yang unik dari objek wisata yang ada disuatu daerah.

### **Klasifikasi Hotel**

Menurut Bagyono (2016) Hotel dapat diklasifikasikan menjadi 8 kategori, yaitu:

- a. Luas dan jumlah kamar
- b. Jenis tamu yang menginap
- c. Lama tamu yang menginap
- d. Lokasi
- e. Lamanya buka dalam setahun
- f. Berdasarkan tarif kamar
- g. Berdasarkan bintang (*Star*)
- h. Unsur atau komponen harga kamar

### **Sistem Pengendalian Internal**

Menurut Romney dan Paul (2016) pengendalian internal adalah proses dan prosedur yang dijalankan untuk menyediakan jaminan memadai bahwa tujuan pengendalian dipenuhi. Secara umum, pengendalian internal merupakan bagian dari masing-masing sistem yang dipergunakan sebagai prosedur dan pedoman operasional hotel. Hotel menggunakan pengendalian internal untuk mengerahkan, mengawasi dan mengukur sumber daya organisasi sebagai upaya mencegah terjadinya penyimpangan dalam mencapai tujuan dari hotel.

### **Penelitian Terdahulu**

Puspita (2017) dengan judul Sistem informasi akuntansi atas siklus pendapatan pada PT. Buana Citra Abadi. Hasil penelitian, penerapan sistem pada PT. Buana Citra Abadi sudah cukup baik tapi dalam melakukan tugasnya masih ada beberapa kelemahan.

Herlin (2018) dengan judul Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan (Studi Kasus pada PT. Maxindo Karya Selaras Bengkulu). Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam penerapan sistem informasi akuntansi pendapatan pada PT. Maxindo Karya Selaras Kota Bengkulu terdapat kesesuaian pada sistem penerimaan pendapatan, fungsi yang terkait, dokumen yang digunakan, catatan akuntansi yang digunakan dan jaringan prosedur sistem penerimaan pendapatan dengan teori Mulyadi. Karena pada PT. Maxindo Karya Selaras Kota Bengkulu terdapat proses pendapatan yang dimulai dari pesanan batu bara dari pembeli, pengiriman dan penagihan sudah berjalan dengan baik.



## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang mana data yang dikumpulkan bukan merupakan angka-angka namun berupa hasil wawancara dan dokumentasi. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif untuk menggambarkan secara objektif penerapan sistem akuntansi pendapatan pada hotel Sahid Kawanua Manado.

### Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih adalah Hotel Sahid Kawanua Manado yang berlokasi di jalan Sam Ratulangi No. 1, Wenang Utara, Kecamatan Wenang, Kota Manado, Sulawesi Utara. Waktu penelitian pada bulan agustus 2019 sampai selesai.

### Jenis Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data kualitatif sebagai dasar untuk menganalisis sistem akuntansi pendapatan pada hotel Sahid Kawanua Manado. Data kualitatif dalam penulisan ini berupa sejarah perusahaan, struktur organisasi perusahaan, dan sistem akuntansi pendapatan pada hotel Sahid Kawanua.

### Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung oleh penulis dari objek penelitian dengan wawancara dan data yang diambil dari perusahaan.

### Metode Pengumpulan Data

#### a. Wawancara

Metode wawancara yaitu suatu proses interaksi dan komunikasi untuk mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden dalam hal ini Bpk. Steven sebagai *assistant chief accounting*.

#### b. Dokumentasi

Melakukan review terhadap dokumen-dokumen hotel yang relevan, serta mempelajari referensi yang terkait dengan penelitian yang dilakukan.

### Metode dan Proses Analisis

Metode yang digunakan dalam menganalisis data yang diperoleh adalah analisis deskriptif. Proses analisis data dilakukan dengan cara berikut:

1. Menjelaskan bagian-bagian yang terlibat dalam sistem akuntansi pendapatan pada hotel Sahid Kawanua.
2. Mendeskripsikan jaringan prosedur yang membentuk sistem akuntansi pendapatan.
3. Menjelaskan dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi pendapatan.
4. Mendeskripsikan dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi pendapatan.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Sistem akuntansi pendapatan pada hotel Sahid Kawanua Manado adalah sebagai berikut:

#### *Front Office*

Pendapatan sebagai akibat dari penjualan oleh *front office department* dilakukan dengan melalui prosedur seperti permintaan identitas calon tamu. Bagian *front office cashier* akan membuat dokumen tagihan yang digunakan pada hotel Sahid Kawanua seperti *guest bill*. *Guest bill* yang diberikan kepada tamu berlampirkan *cash receipt* yang adalah bukti pembayaran secara tunai, tanda bahwa proses *check-out* telah selesai dan transaksi telah selesai.

#### *Night Audit*

*Night audit* akan mengaudit laporan 3 *shift* bagian *front office* kalau sudah *balance* atau belum. Ketika di *closing* laporan sudah harus *balance* lalu selanjutnya akan diserahkan ke *income audit*.

**Income Audit**

*Income audit* bertugas untuk memeriksa kembali hasil penjualan yang dilakukan oleh setiap *outlet*, dan laporan yang dibuat dari bagian *night audit* dan kemudian menjumlahkan hasil penjualan bersih untuk setiap jenis produk hotel.

**General Cashier**

Kegiatan *general cashier* yaitu memproses uang serta dokumen-dokumen yang menyertainya. *General cashier* akan mengecek kembali bukti-bukti pembayaran sesuai dengan laporan masing-masing *outlet* yang telah diperiksa.

**Pembahasan****Front Office**

Berdasarkan hasil penelitian, sesuai dengan prosedur yang ditetapkan oleh hotel Sahid Kawanua Manado, bagian *front office* yang menangani penjualan atau pelayanan tamu yang akan *check-in* lalu dari proses *check-in* hingga para tamu akan *check-out* akan dibuat dokumen berupa *guest bill* dan *cash receipt* yang merupakan bukti transaksi yang terjadi di hotel Sahid Kawanua. Selanjutnya, dari bagian *front office* akan dibuat laporan *shift audit by cashier report* untuk laporan per *shift* lalu pendapatan satu hari akan ditindak lanjuti oleh *front office cashier* dan akan dibuat laporan yaitu *remittance of funds*.

**Night Audit**

Berdasarkan hasil penelitian, bagian *night audit* yang ada di hotel Sahid Kawanua mempunyai fungsi untuk mengaudit laporan dari bagian *front office*. Ketika ditemukan kesalahan dalam pencatatan atau adanya selisih dalam laporan yang dibuat bagian *front office*, maka *night audit* akan melakukan pengecekan kepada bagian *front office* untuk mengkonfirmasi kesalahan yang dibuat bagian *night audit*. Ketika *night audit* menemukan bahwa laporan dari bagian *front office* sudah *balance* maka *night audit* akan membuat *shift audit report (night audit)* dan akan diserahkan ke bagian *income audit*.

**Income Audit**

Berdasarkan hasil penelitian, bagian *night audit* akan memeriksa kembali hasil penjualan setiap *outlet*, dan laporan yang dibuat dari bagian *night audit*. *Income Audit* akan menerima laporan yang telah disusun oleh *night audit* dan kemudian menjumlahkan hasil penjualan bersih untuk setiap jenis produk hotel. *Income audit* juga akan memeriksa dokumen-dokumen *guest bill* dan bukti-bukti pembayaran seperti *cash receipt* guna memastikan bahwa dokumen-dokumen tersebut lengkap dan dapat dipertanggung jawabkan. Setelah ditemukan tidak ada masalah dengan bukti-bukti pembayaran yang diterima maka bagian *income audit* akan membuat *daily sales report* yang membandingkan hasil penjualan bulan lalu dan tahun lalu untuk bulan yang sama.

**General Cashier**

Berdasarkan hasil penelitian, *general cashier* akan memproses uang serta dokumen-dokumen yang menyertainya. *General cashier* akan mengecek kembali bukti-bukti pembayaran sesuai dengan laporan masing-masing *outlet* yang telah diperiksa dan jika tidak ditemukan masalah maka akan dimasukkan kedalam jurnal penerimaan kas untuk dimasukkan ke dalam buku besar dan kemudian kepada proses yang paling akhir yaitu laporan keuangan pada setiap akhir bulan. Pendapatan dalam 1 hari, besok paginya akan diambil oleh bagian *general cashier* lalu dirangkum jadi satu kemudian dibuatkan *summary of sales* dan akan disetorkan ke bank.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menemukan bahwa penerapan sistem terkomputerisasi pada Hotel Sahid Kawanua memiliki kelemahan. Hotel Sahid Kawanua masih menggunakan komputer dengan model yang lama sehingga jika terjadi pemadaman listrik data yang di input menjadi tidak teratur maka penginputan data harus di input lagi dari awal karena data tidak tersimpan secara otomatis. Hal ini menghambat kinerja dari para pegawai khususnya yang terkait dalam sistem akuntansi pendapatan.

**Pengendalian Internal Sistem Akuntansi Pendapatan Hotel Sahid Kawanua****1. Lingkungan Pengendalian**

Adanya pembagian tugas dan pemisahan fungsi berdasarkan struktur organisasi dan sistem otorisasi sudah dilakukan secara otomatis dengan menggunakan sistem yang ada.

**2. Penilaian Risiko**

Bagian manajemen menerapkan sistem akuntansi yang sesuai dan relevan dengan kebutuhan perusahaan untuk meminimalisir risiko seperti terjadinya kecurangan pada laporan keuangan.

### 3. Aktivitas Pengendalian

Pemisahan wewenang dan fungsi merupakan salah satu bentuk pengendalian yang diterapkan hotel Sahid Kawanua, pemisahan fungsi dan wewenang tersebut dapat dilihat dalam struktur organisasi yang ada pada hotel Sahid Kawanua.

### 4. Informasi dan Komunikasi

Hal mengenai informasi dalam sistem akuntansi pendapatan pada hotel Sahid Kawanua Manado terkait semua proses dari pemasaran atau penjualan kemudian pengelolaan piutang dan penerimaan kas semua sudah menggunakan sistem yang terkomputerisasi. Aturan pelaporan yang jelas juga telah ditetapkan oleh hotel Sahid Kawanua.

### 5. Pemantauan

Pemantauan dilakukan disemua level baik level bawah, menengah dan atas. Kemudian pemantauan atas kinerja tersebut dilakukan secara berjenjang dari satu level ke level di atasnya dalam organisasi.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada umumnya sistem akuntansi pendapatan yang diterapkan oleh Hotel Sahid Kawanua cukup memadai, hal ini dapat dilihat dari adanya pemisahan tugas antara fungsi penjualan, fungsi kas, dan fungsi akuntansi. Dokumen yang digunakan telah bernomor urut dan pemakaiannya dapat dipertanggung jawabkan oleh pihak yang berwenang. Catatan akuntansi yang digunakan telah memadai dan prosedur yang diterapkan telah dilaksanakan secara konsisten.
2. Masih sering terdapat masalah pada sistem akuntansi pendapatan yang diterapkan oleh Hotel Sahid Kawanua yaitu ketidak telitian dari beberapa pegawai bagian *Front Office* sehingga sering terjadi kesalahan pencatatan atau adanya selisih pada laporan yang dibuat oleh *Front Office*.
3. Kelemahan pada sistem komputerisasi yang digunakan oleh Hotel Sahid Kawanua misalnya, jika sedang melakukan penginputan data lalu terjadi pemadaman lampu maka data yang di input akan menjadi tidak teratur dan harus dilakukan penginputan dari awal lagi.

### Saran

Saran yang dapat disampaikan pada Hotel Sahid Kawanua Manado sebagai bahan pertimbangan yaitu sebagai berikut:

1. Kelengkapan atribut dokumen seperti penulisan jumlah perhitungan kas harus lebih diperhatikan dan teliti agar menciptakan dokumen yang absah sehingga layak digunakan untuk mendukung sebuah sistem.
2. Untuk bagian manajemen perusahaan agar melakukan training atau pelatihan SDM kembali untuk karyawan terlebih khusus bagian *Front Office* agar lebih mengerti dan paham atas tugas dan tanggung jawab sehingga tidak terjadi kesalahan pencatatan atau *human error*.
3. Perlu pengembangan untuk penggunaan sistem komputer yang lebih terupdate dengan perkembangan teknologi saat ini agar dapat membantu penginputan data dengan lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

Bagyono. 2016. *Pariwisata dan Perhotelan*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

Hermawan, H., Brahmanto, E., & Hamzah, F. 2018. *Pengantar Manajemen Hospitality*. Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Management.

Helin. 2018. *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan ( Studi Kasus Pada PT. Maxindo Karya Selaras Bengkulu)*. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v6i1.458> Tanggal Akses: 10 September 2020

Kieso, D. E., Weygandt, J. J., dan Warfield, T. D. 2018. *Akuntansi Intermediate*. Jakarta: Erlangga.

Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.

Puspita, I.S. 2017. *Sistem Informasi Akuntansi Atas Siklus Pendapatan Pada PT Buana Citra Abadi*. Skripsi. Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Politeknik PALCOMTECH. <http://library.palcomtech.com/pdf/5888.pdf>. Tanggal Akses : 10 September 2020

Romney, Marshall B. dan Steinbart, Paul John. 2018. *Sistem Informasi Akuntansi, diterjemahkan oleh Kikin dan Novita*. Jakarta: Salemba Empat.

